

SKRIPSI



**HUBUNGAN KEBIASAAN JAJAN, POLA MAKAN, DAN
POLA ASUH MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KERELO 1 KOTA
TANGERANG TAHUN 2018**

**OLEH :
ADIS NINDIA KARINA
1405025004**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**HUBUNGAN KEBIASAAN JAJAN, POLA MAKAN, DAN
POLA ASUH MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KERELO 1 KOTA
TANGERANG TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi (S.Gz)**

**OLEH :
ADIS NINDIA KARINA
1405025004**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Hubungan Kebiasaan Jajan, Pola Makan, dan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang Tahu 2018”**, merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 17 Desember 2018



Adis Nindia Karina

1405025004

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adis Nindia Karina
NIM : 1405025004
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Jajan, Pola Makan dan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang Tahun 2018” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Desember 2018

Yang menyatakan,



Adis Nindia Karina

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Adis Nindia Karina
NIM : 1405025004
Judul Skripsi : **Hubungan Kebiasaan Jajan, Pola Makan, dan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang Tahun 2018.**

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 07 Desember 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi, SP., M.KM. (- Fe)
Pembimbing II : Widya Asih Lestari, S. Gz., M.KM. (Widyaw)
Penguji I : Mohammad Furqan, SKM., M.KM. (Alifurq)
Penguji II : Debby Endayani Safitri, S. Gz., M.KM. (Desf)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Alhamdulillahirabbila'lamin...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Hikmat, Rahmat, Karunia
Dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebuah Karya Sederhana Ini Saya Persembahkan Untuk :

Kedua orangtua saya Mama dan Papa, terimakasih yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, pengorbanan dan cinta kasih yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Semoga setelah selesainya skripsi ini, aku segera dapat membahagiakan kalian dengan landasan ilmu yang kudapat selama ini, amin

Kakak dan masku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, terimakasih atas semangat, motivasi, dukungan materi maupun moril dan nasehat yang telah diberikan sampai saat ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang bisa saya berikan.

Untuk Dosen Pembimbing Tercinta

Bapak Ahmad Faridi, SP., MKM dan Ibu Widya Asih Lestari, S. Gz., MKM

Terimakasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan kepercayaan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini selesai tepat waktu, alhamdulillah

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI**

Skripsi, November 2018

Adis Nindia Karina,

“Hubungan Kebiasaan Jajan, Pola Makan, dan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang Tahun 2018”

ABSTRAK

Anak usia sekolah disebut juga periode intelektualitas, atau keserasian bersekolah, tumbuh kembang anak usia sekolah yang optimal antara lain dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas asupan zat gizi yang diberikan dalam makanannya. Permasalahan status gizi anak sekolah yaitu kegemukan dan kekurangan gizi. Berdasarkan data Riskesdas 2013, pada anak sekolah usia 5- 12 tahun menunjukkan sebanyak 11,2% mengalami kurus dan 18,8% kegemukan serta Obesitas. Provinsi banten termasuk salah satu provinsi dengan prevalensi anak sekolah kurus dan sangat gemuk berada di atas prevalensi nasional tertinggi di Kota Tangerang (29,4%). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan kebiasaan jajan, pola makan dan pola asuh makan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang. Metode penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah siswa kelas 5 dan kelas 6 sebanyak 69 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Analisis dilakukan dengan metode analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan *uji Fisher Exact*. Hasil Penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara Kebiasaan Jajan ($p\text{-value}=0.704$) dan Pola Makan ($p\text{-value}=0.127$) dengan Status Gizi di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1. Adanya hubungan Pola Asuh Makan ($p\text{-value}=0.012$) dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang Tahun 2018.

Kata kunci: Kebiasaan jajan, pola makan, pola asuh makan dan status gizi anak sekolah dasar

**UNIVERSITY MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITIONAL SCIENCES COURSES**

Bachelor's Degree, November 2018

Adis Nindia Karina,

"The Relationship of Snack Habits, Diet, and Feeding Patterns with Nutritional Status in Students at the Kereo 1 Elementary School in Tangerang City in 2018"

ABSTRACT

Nutritional status is the condition of the body as a result of consumption of food and the use of nutrients. School-age children are also called intellectual periods or school compatibility, optimal growth of school-age children, among others, is influenced by the amount and quality of nutrient intake given in food. The problem of nutritional status of school children is obesity and malnutrition. Based on the 2013 Riskesdas data, school children aged 5-12 years showed that 11.2% were underweight and 18.8% were overweight and Obesity. Banten province is one of the provinces with the prevalence of thin and very fat school children above the highest national prevalence in Kota Tangerang (29.4%). The purpose of the study was to analyze the relationship between snacking habits, diet and parenting patterns with nutritional status in students in Kereo 1 Elementary School in Tangerang City. Observational analytical research method using a cross sectional approach. The sample was 69 students in grades 5 and 6 using the Simple Random Sampling technique. The analysis was carried out by univariate and bivariate analysis methods. Bivariate analysis using the Fisher Exact test. The results showed that there was no relationship between Snack Habits (p -value = 0.704) and Diet (p -value = 0.127) with Nutritional Status in Kereo 1 Elementary School in Tangerang City. There was a relationship between Feeding Patterns (p -value = 0.012) with Status Nutrition for Kereo 1 Elementary School Students in Tangerang City in 2018.

Keywords: *Habit of snack, diet, eating pattern and nutritional status of school children*

DAFTAR ISI

Cover	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Status Gizi.....	7
B. Penilaian Status Gizi	7
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	10
D. Anak Sekolah Dasar.....	15
E. Makanan Jajanan.....	18
F. Pola Makan	22
G. Pola Asuh Makan.....	26
I. Faktor-faktor Asupan Makanan Pada Anak Sekolah Dasar.....	29
1. Teman Sebaya.....	29
J. Kerangka Teori	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Definisi Operasional	34

C. Hipotesis	34
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis Data	36
E. Instrument Penelitian	37
F. Metode Pengambilan Data	40
G. Metode Pengolahan Data	42
H. Teknik Pengolahan Data	46
I. Analisis Data	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian	50
B. Profil Sekolah	50
C. Status Gizi Siswa	51
D. Karakteristik Siswa	52
E. Karakteristik Orang Tua Siswa	53
F. Kebiasaan Jajan Siswa	54
G. Pola Makan Siswa	55
H. Pola Asuh Makan Siswa	56
I. Hubungan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang	57
J. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang	59
K. Hubungan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
Lampiran-lampiran	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Usia 5-18 Tahun Berdasarkan Indeks	10
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi (AKG)	17
Tabel 2.3 Jenis Makanan Jajanan	20
Tabel 2.4 Penilaian Pola Makan	23
Tabel 4.1 Interpretasi Koefisien Reabilitas Instrumen	39
Tabel 4.2 Penilaian Pola makan.....	44
Tabel 4.3 Skor Pola Asuh Makan	45
Tabel 4.4 Cara Penilaian Pola Asuh Makan	45
Tabel 4.5 Keputusan Uji Hipotesis	49
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Status Gizi	52
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa.....	52
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Siswa	53
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Jajan.....	54
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan	55
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Makan	56
Tabel 5.7 Hubungan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi.....	57
Tabel 5.8 Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi.....	59
Tabel 5.9 Hubungan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir persetujuan menjadi responden	75
Lampiran 2 Formulir karakteristik responden.....	77
Lampiran 3 Kuisisioner kebiasaan jajan	79
Lampiran 4 Kuisisioner pola makan	80
Lampiran 5 Kuisisioner pola asuh makan.....	83
Lampiran 6 Dokumentasi	85
Lampiran 7 Dummy tabel	87
Lampiran 8 Surat perizinan peneliti.....	89
Lampiran 9 Pola makan siswa.....	92
Lampiran 10 Riwayat hidup.....	94



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih (Almatsier, 2010). Anak usia sekolah disebut juga periode intelektualitas atau keserasian bersekolah. Pada umur 6-7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Periode Sekolah Dasar terdiri dari periode kelas rendah (6-9 tahun) dan periode kelas tinggi (10-12 tahun) tumbuh kembang anak usia sekolah yang optimal antara lain dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas asupan zat gizi yang diberikan dalam makanan (Depkes RI, 2008). Permasalahan status gizi anak sekolah yaitu kegemukan yang disebabkan karena kelebihan konsumsi pangan kaya energi, lemak jenuh, gula dan garam tetapi, cenderung sedikit mengonsumsi sayuran dan buah. Serta terjadinya kekurangan gizi anak sekolah yang akan menyebabkan anak menjadi lemah, cepat lelah dan sakit-sakitan (Pakar Gizi Indonesia, 2016).

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan pada tahun 2016 lebih dari 340 juta anak-anak dan remaja berusia 5-19 adalah orang yang kelebihan berat badan atau obesitas. Prevalensi kegemukan dan obesitas di kalangan anak-anak dan remaja berusia 5-19 tahun meningkat menjadi 18% di tahun 2016. Kenaikan ini terjadi serupa antara anak laki-laki dan perempuan, pada tahun 2016 anak perempuan sebanyak 18% dan 19 % anak laki-laki kelebihan berat badan. Lebih 124 juta anak-anak dan remaja (6% anak perempuan dan 8% anak laki-laki) mengalami obesitas pada tahun 2016.

Hasil Riset Kesehatan Dasar di Indonesia tahun 2013 pada anak sekolah usia 5-12 tahun menunjukkan sebanyak 11,2% termasuk ke dalam kategori kurus, sebanyak 30,7% dalam kategori pendek dan 18,8% kategori kegemukan dan Obesitas (Riskesdas, 2013). Provinsi banten termasuk salah satu provinsi dengan prevalensi anak sekolah kategori kurus dengan prevalensi 11,7% berada di atas prevalensi nasional 11,2%.

Sedangkan, pada kategori gemuk 20,3% berada di atas prevalensi nasional 18,8%. Prevalensi gemuk terendah di Kabupaten Serang 12,7% dan tertinggi di Kota Tangerang 29,4%. Sebanyak tiga kabupaten/kota di Provinsi Banten dengan prevalensi gemuk di atas prevalensi gemuk provinsi dan nasional, yaitu Kota Tangerang 29,4%, Kota Tangerang Selatan 26,4% dan Kabupaten Tangerang 22,6% (Risksdas Provinsi Banten, 2013).

Sebuah studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak mengkonsumsi lebih dari sepertiga kebutuhan kalori sehari yang berasal dari makanan jajanan jenis fast food dan soft drink dapat menyebabkan obesitas (Adair, 2005). Survei yang dilaksanakan Badan POM RI tahun 2008 bahwa, pada 4.500 SD di 79 Kab/Kota di 18 propinsi di Indonesia yang menunjukkan bahwa sebanyak 48% responden memiliki frekuensi jajan sering/selalu yaitu ≥ 4 kali per minggu dengan total energi konsumsi pangan jajanan adalah 384 kkal (tergolong lebih).

Konsumsi jajanan yang berlebihan juga dapat menyebabkan peningkatan berat badan apabila pilihan jajanan berupa makanan yang tinggi kalori, lemak, gula, dan rendah zat gizi yang dibutuhkan oleh anak-anak. Konsumsi makanan jajanan yang menyebabkan anak tidak mau makan, kurang nafsu makan atau hilangnya nafsu makan perlu disadari merupakan penyebab dari malnutrisi yang menyebabkan anak kurus (Aprilia, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, 2017) di SDN Bibis Kasihan Bantul sebanyak 73 responden yang memiliki kebiasaan jajan sering 78,1% dan kebiasaan jajan jarang/tidak pernah 21,9%. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi, 2015) yang mendapatkan hasil sebesar 52% anak memiliki kebiasaan jajan dengan kategori sering dengan frekuensi konsumsi jajanan anak sekolah sebesar 141 kali dalam satu bulan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmi dan Muis, 2005) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa konsumsi jajan di sekolah memberikan kontribusi terhadap asupan energi sebesar 22,9% dan protein

sebesar 15,9%. Kontribusi makanan disekolah yang berada dikantin sekolah dan penjaja makanan disekitar sekolah, menjadi potensi untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi anak. Membentuk perilaku makan siswa yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2015) pada anak siswa di SDN Sukasenang menunjukkan bahwa 81 responden yang diantaranya 42 orang senang mengonsumsi jajanan chiki, gorengan dan permen saat jajan. Dari 42 orang tersebut, 32 orang memiliki gizi normal dan 10 orang gizi tidak normal. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Mariza, 2012), pada anak sekolah dasar Kecamatan Pedurungan Kota Semarang bahwa didapatkan 29 subjek 90,65% memiliki kebiasaan jajan dan sebanyak 48% responden memiliki frekuensi jajan sering. Makanan yang sering dikonsumsi yaitu makanan tinggi kalori seperti mie goreng, nasi goreng, burger, batagor, sosis, coklat dan gorengan.

Penelitian yang dilakukan (Yen, 2014) bahwa pola makan yang baik mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 18 orang 69,2% dan siswa dengan pola makan lebih umumnya dengan status gizi gemuk 80% karena susunan hidangan kebutuhan tubuh baik dari sudut kuantitas atau kualitas, maka tubuh akan mendapatkan kesehatan gizi sebaik-baiknya dan status gizi yang baik. Sedangkan, (Padmiari, 2004) terhadap 80 anak SD di Denpasar menyebutkan sekitar 75% konsumsi energi anak-anak berasal dari jajanan yang diistilahkan sebagai “street food”. Sementara itu, hanya 25% konsumsi energi anak-anak berasal dari makanan pokok berupa nasi, daging, sayuran dan pelengkapannya.

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kota Tangerang pada anak sekolah kelas 5 dan kelas 6 didapatkan status gizi gemuk pada anak usia sekolah dasar sebanyak 5,72%. Status gizi gemuk tertinggi kedua berada di Puskesmas Cipadu 11,78%. Hasil dari data status gizi Puskesmas Cipadu menyebutkan bahwa, Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang menduduki urutan kedua yang memiliki masalah gizi.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang mendapatkan bahwa disekitar

lingkungan sekolah terdapatnya kantin didalam sekolah yang menjual makanan dan penjual makanan seperti pedagang kaki lima yang berada diluar pagar sekolah. Pada saat observasi awal banyak siswa yang membeli jajanan pada pagi hari yaitu berangkat sekolah dan setelah pulang sekolah serta jam istirahat sekolah. Rata-rata siswa yang membeli jajan antara 2 sampai 3 jenis jananan setiap kali membeli. Mengingat banyak anak sekolah yang gemar mengkonsumsi makanan jajanan disekolah ataupun dirupah, konsumsi jajanan dapat mempengaruhi status gizi anak. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diadakan penelitian “Hubungan Kebiasaan Jajan, Pola Makan, dan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang dapat diambil yaitu, apakah ada hubungan kebiasaan jajan, pola makan, dan pola asuh makan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang ?

C. Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan kebiasaan jajan, pola makan dan pola asuh makan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang. Penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus tahun 2018, subjek penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas 5 dan kelas 6 di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi karakteristik siswa, karakteristik orangtua siswa, kebiasaan jajan, pola makan, pola asuh makan dan status gizi.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kebiasaan jajan, pola makan, dan pola asuh makan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- b. Mengidentifikasi karakteristik pada orangtua siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- c. Mengidentifikasi kebiasaan jajan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- d. Mengidentifikasi pola makan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- e. Mengidentifikasi pola asuh makan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- f. Mengidentifikasi status gizi pada siswa Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- g. Menganalisis adanya hubungan kebiasaan jajan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- h. Menganalisis adanya hubungan pola makan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang
- i. Menganalisis adanya hubungan pola asuh makan dengan status gizi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kereo 1 Kota Tangerang

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai gambaran kebiasaan jajan, pola makan, pola asuh makan dan status gizi pada siswa Sekolah Dasar sehingga, pihak sekolah dapat melakukan upaya dalam menghadapi masalah tersebut serta dapat memberikan edukasi gizi yang berkaitan dengan status gizi anak sekolah.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu landasan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan jajan, pola makan dan pola asuh makan dengan status gizi pada siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Adair, L. S., & Popkin, B., M. (2005). *Are Child Eating Patterns Being Transformed Globally*. Obesity Research, 18 Juni, 2018.
- Aini, N. S. (2013). *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja di Perkotaan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Unnes Journal of Public Health. Vol 2 No. 1.
- Alatas, S. S (2009). *Status Gizi Anak Usia Sekolah 97-12 Tahun) dan Hubungannya dengan Tingkat Asupan Kalsium Harian di Yayasan Kampung kids Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009*. Depok: Universitas Indonesia.
- Alford, & Bogle. (1982). *Nutrition During the Life Cycle*. New Jersey: Prectise Hall.
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amelia dan Muljati, S. (1991). *Status Gizi Anak Balita Pengunjung Posyandu Kecamatan Ciomas Dan Samplak*. Kabupaten Bogor
- Anonim. (2007). *Klasifikasi Status Gizi Pada Anak Balita*. Kulonprogo: Dinas Kesehatan Kulonprogo.
- Apriadi, W. H. (2001). *Gizi Keluarga, Seri Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Aprilia, B. (2011). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ariesta, U. P. (2013). *Hubungan Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Jajan dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar 11 Pagi Duri Kelapa Jakarta Barat*. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Arisman. (2004). *Buku Ajar Ilmu Gizi, Gizi dalam Daur kehidupan*. Jakarta : EGC.
- Arsin, A., Wahiduddin, & Ansar J. (2013). *Gambaran Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Penderita TB Paru di Kota Makasar*. Laporan Penelitian. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Baliwati, Y. F. (2004). *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2008). *Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Serta Upaya Penanggulangannya*. Info

_____. (2008). *Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta : Edisi II.

Brown, J. E., et al. (2005). *Nutrition Through the Life Cycle Second Edition*. Amerika Serikat : Thomson Wadsworth.

Departemen Kesehatan RI. (2013). *Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Provinsi Banten*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Departemen Kesehatan RI. (2013). *Diare Pada Anak Sekolah Dasar*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan, Vol 13 No 3, Maret 2018.

Dewi, D. K. (2003). Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dan Pengetahuan Gizi dengan Pemilihan Makanan Jajanan Anak SD Kelas IV dan V. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Emiralda. (2006). Pengaruh Pola Asuh Anak Terhadap Terjadinya Balita Malnutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Montasik Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Tahun 2006. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Engel, P. L., Menon, P., Haddad, L. (1997). *Care and Nutrition: Concept and Measurement*. Washington DC: International Food Policy Research Institute.

Faradiba, E. (2012). Hubungan Antara Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usai Pra Sekolah di Wilayah Puskesmas Samata Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin Makasar.

Fatimah, L. S. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Makan dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sukasenang Kecamatan Singaparna*. Karya Tulis Ilmiah. Tasikmalaya: Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Feubner, R. T. (2003). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Konsumsi Fast Food di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al- Azhar Syifa Budha Kemang, Jakarta Tahun 2003. *Skripsi*. Depok : FKM UI.

Fitri, W. (2012). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Siswa SMP Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Sekolah Di Wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung*. Karya Tulis Ilmiah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Fitria, Sirajuddin, Fanny, & Hendrayati. (2017). *Kebiasaan Jajan di Sekolah dan Makan di Rumah Berhubungan dengan Status Gizi Anak Sekolah*. Media Gizi

Pangan. Makasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes. Media Gizi Pangan, Vol. XXIV, Edisi 2, 2017.

Florence, G. A. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa TPB Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.

Hakim, M., Sri, H., & Syamsul, A. (2012). *Hubungan Pola Makan Bergizi dengan Tumbuh Kembang Motorik Pada Anak Usia Sekolah Di SD Tawang Mas 02 Semarang*. Diakses 15 September 2018. <http://www.e-jurnal.com/2013/10/hubungan-pola-makan-bergizi-dengan.html>.

Hardiansyah dan Briawan D. (2005). *Penilaian dan Perencanaan Konsumsi Pangan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga*. Laporan Penelitian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Hardinsyah dan Tambunan V. (2004). *Angka Kecukupan Gizi Dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII*. Jakarta: LIPI.

Hermi, *et al.* (2000). *Perilaku Makan Murid Sekolah Dasar Penerima PMT-AS di Desa Ciheuleut dan Pasir Gaok Kabupaten Bogor*. Penelitian Gizi dan Makanan.

Hermi, N. A., Tjetjep S., Hidayat dan Trintin, T., & Mudjiyanto. (2004). *Dampak Pendidikan Gizi Melalui Guru di Sekolah Dasar Terhadap Pola Makan Murid dan Perilaku Gizi Orang Tua Murid di Pedesaan*. Media Gizi dan Keluarga.

Hartriyanti, Y., & Triyanti. (2007). *Penilaian Status Gizi*, dalam *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi>

Hughes, S. O., Shewchuk, R. M., Baskin, M. L., Nicklas, T. A., & Q. H. (2008). *Indulgent Feeding Style and Children's Weight Status in Preschool*. NIH Public Access. 28(5): 403–410. doi:10.1097

Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerjemah.). Jakarta: Erlangga.

Indriyani, R. A. (2015). Hubungan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Pada Usia Anak Sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

- Karyadi. (1985). Pengaruh Pola Asuh Makan dan Praktek Pemberian Makan terhadap Kesulitan Makan Anak Balita. *Tesis*. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI
- _____ (2014). *Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2003). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/MenKes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Februari 11, 2018. http://hukor.depkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_.02_.02-MENKES-126-2015_ttg_Panitia_Peringatan_Hari_Kesehatan_Sedunia_2015_.pdf
- Khomsan, A. (2006). *Solusi Makanan Sehat*. Bogor: IPB
- _____ (2003). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, M. A. (2015). *Hubungan Antara Konsumsi Jajanan Kaki Lima Terhadap Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, Vol 13 No 3.
- Macaulay, A. C., et al. (2009). *Are Snacking Patterns Associated with Risk of Overweight among Kahnawake Schoolchildren?. Public Health Nutrition*. Maret 03,2018. <http://journals.cambridge.org/download.php>
- Mariza, Y., Y. (2012). *Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan dan kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Artikel Penelitian. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maulina, L. (2001). *Hubungan Status Gizi dengan Pengetahuan Gizi dan Faktor-faktor Sosial Ekonomi pada Remaja Putri Siswi SMU N 1 Bekasi Jawa Barat*. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Moehji, S. (2003). *Penanggulangan Gizi Buruk*. Ilmu Gizi. Jakarta : Papas Sinar Siranti.
- Notoadmodjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Noviani, K. (2016). *Kebiasaan Jajan Dan Pola Makan Serta Hubungannya Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah Di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Alma Ata. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol. 4 No. 2, mei 2016: 97-104
- Nuraida, *et al.* (2009). *Pedoman Menuju Kantin Sehat*. Bogor: Seafast Center.
- Nuraini. (2007). *Pentingnya Pola Asuh Ibu Terhadap Gizi Anak*. Jakarta: Graha ilmu.
- Nurrizqi, A. (2016). Hubungan Pola Makan, Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Usia 13-15 Tahun di SMPN 1 Pasarkemis. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Nuryanto. (2008). *Bahaya Makanan Jajanan*. Bunga rampai topik gizi. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Oktaviani, W. (2011). Hubungan Pola Makan dengan Gastritis pada Mahasiswa S1 Keperawatan Program A FIKES UPN Veteran Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Paath, Rumdasih, & Heryati. (2005). *Komponen Zat Gizi*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Padmiari, E. (2004). Tingkat Konsumsi Makanan Jajanan pada Anak SD di Kota Denpasar. *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Pakar Gizi Indonesia. (2017). *Ilmu gizi teori aplikasi*. Jakarta : Kedokteran EGC
- Pamungkas, U. L. (2017). Hubungan Kebiasaan Jajan Anak dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: STIKES A. Yani Yogyakarta.
- Pramuditya, S.W. (2010). Kaitan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu, Serta Pola Asuh dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dan Status Gizi Anak. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rahmi, A. A., dan Muis, S. F. (2005). *Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Serta Status Gizi Anak Sekolah Dasar Siliwangi Semarang*. Semarang: Media Medika Muda.
- Rahmawati, R. (2014). Pola asuh Makan, Konsumsi Pangan dan Status Gizi Balita Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Rahmayanti, D., & Astika E. F. D. (2012). *Pola Makan Anak Dengan Status Gizi Anak Usia 6-8 Tahun Di SD Wilayah Kelurahan Cempaka*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat. Dunia Keperawatan, Volume 4, Nomor 1, Maret 2016: 8-13.
- Samsudin. (1993). *Gizi Lebih pada Anak dan Masalahnya dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi V*. Jakarta: LIPI.
- Santoso, S., & Ranti A. L. (2004). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sari. (2015). *Analisa Faktor-Faktor Kebiasaan Siswa Membeli Makanan Jajanan Di Sekolah (Studi Eksploratori) Pada Sekolah Lanjut Tingkat Atas Se-Kota Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang. Jurnal, Volume 2, Nomor 1 November 2017: 33-40
- Sari, R. T. (2004). Hubungan Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan dengan Status Gizi pada Siswa SLTP Ibu Kartini Semarang. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Satoto. (2002). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Pengamatan Anak Umur 0-18 Bulan di Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sediaoetama. (2010). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setiady, V. R. (1999). Februari 10, 2018.
<http://laksmi-asih.blogspot.co.id/2011/11/gizi-buruk-pada-anak-usiasekolah-dasar.html>.
- Setiawan, E. (2010). *Hati-Hati Jangan Jajan Sembarangan*. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA.
<http://www.gizikia.depkes.go.id/archives/837>
- Silaban, M. (2017). Faktor Determinan Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SDN 03 Pagi di Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2017. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekirman. (2006). *Hidup Sehat, Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta: Primamedia Pustaka.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

- Sparingga, R. A. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Orang tua, Guru dan Pengelola kantin*. Jakarta: Penerbit Direktorat Standardisasi Produk Pangan, Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R7D*. Bandung : ALFABETA.
- Suhardjo. (1986). *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Jakarta : Penerbit Universitas Indoneisa (UI-Press).
- _____ (1989). *Sosio Budaya Gizi. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suharsa, & Sahnaz. (2014). *Status Gizi Lebih dan Faktor-faktor lain yang Berhubungan pada Siswa Sekolah Dasar Islam Tirtayasa Kelas IV dan V di Kota Serang Tahun 2014*. Banten: Universitas Mathlaul Anwar. Jurnal, Edisi 3 No. 1, Jan – Mar 2016.
- Sukardji, K., *et all.* (2011). *Daftar Bahan Makanan Penukar*. Jakarta: Badan penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sunarti, E. (2004). *Mengasuh Dengan Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Supariasa. (2001). *Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran*. Jakarta : EGC, 2001.
- Susilowati. (2008). *Pengukuran Status Gizi Dengan Antropometri Gizi*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Vijayapushpam, K. K., Menon, D., Raghunatha, R., and Maria A. G. (2003). *A Qualitative Assessment of Nutrition Knowledge Levels and Dietary Intake of Schoolchildren in Hyderabad. Public Health Nutr.*, vol. 6, no. 7.
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Wello, MN. (2008). *Hubungan Antara Pola Makan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. Artikel Ilmiah. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Widyati, R., Yuliarsih. (2002). *Higiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan*. Jakarta: Grasindo.
- Wihida, H., CH. (2013). *Hubungan Pengetahuan Memilih Makanan Jajanan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di SDN Karangasem 3 Surakarta*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- World Health Organization. *Childhood Overweight and Obesity*. Cited 20 Februari 2018. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>
- Worthington, B. S., & Roberts, S. R. (2000). *Nutrition Throughout the Life Cycle Fourth Edition*. Amerika Serikat : McGraw-Hill.
- Yen, T. W. (2014). *Hubungan Antara Pola Makan dengan Status Gizi Pada Anak Murid Usia 9-12 Tahun di Sekolah Dasar Advent 2 di Kecamatan Mean Selayang*. Karya Tulis Ilmiah. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Yuliastuti, R. (2012). Analisis Karakter Siswa, Karakteristik Orangtua, dan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Siswa-Siswi SDN Rambutan 04 Pagi Jakarta Timur tahun 2011. *Skripsi*. Depok : FKM UI.
- Zogara, A. U. (2016). *Pengetahuan gizi, Perilaku Jajan dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar GMT Kuanino Kota Kupang*. *CHMK Nursing Scientific Journal*, Volume 1. No 1 APRIL 2017